

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor internal yang diukur dengan ukuran bank (*size*), *leverage*, *non performing financing* (NPF), *asset management* (AM), *operating efficiency* (OE), dan kecukupan modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah BUS yang telah tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan dan laporan keuangan yang dipublikasi pada website masing-masing BUS pada tahun 2011 sampai dengan 2015. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yaitu purposif sampling, hanya ada 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pendekatan *ordinary least square* yang telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi) dan setelahnya dapat dilakukan uji F dan uji t.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik sehingga dapat diolah dengan analisis regresi. Dari hasil uji hipotesis secara simultan atau serentak (uji F) menunjukkan bahwa ukuran bank, *leverage*, *non performing financing*, *asset management*, *operating efficiency*, dan kecukupan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang tercermin pada ROA Bank Umum Syariah (BUS) dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, ditemukan hubungan yang signifikan dengan arah positif antara variabel *leverage*, *asset management* dan kecukupan modal terhadap ROA dan arah negatif antara NPF dengan ROA. Sedangkan variabel ukuran bank dan *operating efficiency* ditemukan hubungan yang tidak signifikan dengan profitabilitas bank umum Syariah.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Bank, *leverage*, NPF, *Asset Management*, *Operating Efficiency*, Kecukupan Modal.